

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ekstrakurikuler biola pada SD Teruna Bangsa menggunakan Metode Suzuki sebenarnya sangat membantu untuk siswa dalam pembelajaran biola sehingga tidak menutup kemungkinan Metode Suzuki dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran cepat (*accelerated leaning*) seperti pada bidang yang lain-lain. Metode Suzuki juga dapat diadaptasikan untuk repertoar lagu anak Indonesia sehingga meningkatkan keterampilan bermain biola siswa secara keseluruhan. Peningkatan keterampilan ini ditunjukkan dengan teknik bermain biola yang lebih baik, mulai dari memegang biola sampai busur biola (*bow*) dengan benar.

Salah satu repertoar lagu anak yang mudah dipahami yaitu lagu Kasih Ibu. Dengan memainkan Lagu Kasih Ibu, siswa dapat lebih mudah memainkan, baik itu intonasi, ritme maupun tempo pada lagu tersebut. Penggunaan repertoar lagu anak Indonesia dapat meningkatkan keterampilan bermain biola karena sangat mudah dipahami dan *easy listening*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam penelitian ini guru dapat menggunakan repertoar lagu anak Indonesia untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain biola. Hal ini dikarenakan notasi-notasi balok yang ada pada lagu tersebut masih

sederhana dan mudah di mengerti oleh siswa. Selain itu dapat mengetahui kekurangan siswa dalam pemahaman pembelajaran ekstrakurikuler biola di SD Teruna Bangsa.

SD Teruna Bangsa Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang peduli terhadap seni musik, hal itu dapat dibuktikan bahwa di sekolah ini diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler musik. Hasil kegiatan ekstrakurikuler tersebut setiap satu tahun ditampilkan dua kali yaitu pada acara perpisahan siswa – siswi kelas VI dan acara natal bersama. Dengan diadakannya penampilan tersebut siswa-siswi dilatih untuk dapat percaya diri tampil di muka umum serta menumbuhkan rasa kebersamaan. Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa kemampuan ekstrakurikuler biola dalam penggunaan Metode Suzuki pada repertoar Lagu Kasih Ibu cukup baik. Hal ini mempunyai peranan penting dalam mengetahui kemampuan siswa dalam belajar biola, karena itu penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan penyesuaian metode pembelajaran dengan tingkat yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, sebenarnya bersifat sepele tapi mengganggu untuk proses belajar mengajar. Oleh karena itu, selain harus menguasai keadaan yang terdiri dari beberapa anak yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga guru harus fokus dalam proses pembelajaran. Dengan demikian guru dapat memperhatikan kemampuan per individu siswa. Pada tahap penggabungan siswa ke siswa yang lainnya agak susah jadi proses

pembelajaran kurang efektif. Di lain sisi, siswa kurang melatih materi apa yang diajarkan untuk melatih kembali di rumah. Guru yang bersangkutan harus lebih memperhatikan siswa agar pembelajaran ekstrakurikuler lebih kualitas dan efektif.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ekstrakurikuler biola, penulis memberikan saran bahwa ekstrakurikuler perlu ditambahkan materi mengajar dengan menggunakan berupa etude, melatih lagu yang menggunakan tangga nada selain tangga nada A, menggunakan dengan metode yang berbasis Metode Suzuki yang baik dan benar. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui lebih luas lagi dalam mempelajari biola dan meningkatkan kemampuan serta ketrampilan kearah pengetahuan yang lebih maju. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam hal bermusik.

Di dalam kelas dimana pelajaran dilakukan secara berkelompok, siswa bermain bersama dengan siswa-siswa lain dengan menggunakan repertoar yang dikuasainya. Ini merupakan sesi yang sangat menyenangkan karena siswa-siswa tersebut mendengarkan dan bermain dengan siswa-siswi yang lebih maju dari padanya. Dengan hal ini kemampuan bermainnya akan bertambah dengan pesat. Guru menghimbau terhadap muridnya agar selalu latihan di rumah, sebenarnya latihan dirumah setiap harilah akan membuat seorang anak meningkatkan ketrampilanya. Kuncinya berada pada beberapa banyak dan bagaimana bagusnya siswa itu mempraktekan instruksi dari gurunya. Untuk para

pengajar diharapkan memperhatikan metode yang digunakan agar metode yang diajarkan berjalan dengan baik dan tidak mengganggu berjalannya proses belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Corbeil, 1987: *Jean-Claude dan Arine Archambaulte*. Visual Dictionary. New York: Facst on File.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metode Penelitian, Konsep Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Hakim, Thursan. 2007: *Teknik Tercepat Belajar Musik*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Kodijat Latifah, 2004: *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan
- Lamb, Norman, 1990: *Guide To Teaching String*, Fifth Edition, Retired California State University, Wm.C.Brown Publisher, Sacramento.
- Martopo, Hari, 2005 *Metode Pembelajaran Biola Ditinjau dari Prespektif Quantum*, dalam Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pasca Sarjana ISI Yogyakarta.
- Muttaqin, 2008: *Musik Klasik: Pengantar Musikologi*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Nawang, Riqamardita, 2009: *Cara Mudah Bermain Biola Untuk Pemula*, Yogyakarta: Ekspresi.
- Prier Sj., Karl- Edmund, 1993 *Sejarah Musik jilid II*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Sukohardi, Al. 2010: *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturugi Tim Redaksi.
- Suzuki, Shinici, 2008: *Suzuki Violin School, Volume 1 Violin*, Summy-Birchard. U.S.A
- Suzuki, Shinichi, 1990: *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wifihani. *Pengetahuan Dasar Teknik Bermain Biola Secara Sederhana, Jurnal*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang.

Sumber lain

1. Lagu Kasih Ibu (Wikipedia.org) download tanggal 7 November 2015
2. Metode Suzuki (fortemusiconline.com) download tanggal 15 September 2015
3. Ekstrakurikuler (Wikipedia.org) download tanggal 13 Agustus 2015
4. Wawancara dengan guru Teruna Bangsa, selaku guru ekstrakurikuler pada tanggal 5 Maret 2015.

